PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 23 Maret 2017 Halaman: 13

Budiyati Trauma Longsor Susulan

YOGYA, TRIBUN- Budiyati mengaku masih takut masuk ke dalam rumahnya yang berada di Kampung Klitren Lor, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Rabu (22/3). Kekhawatiran warga RT 09 RW 03 ini, tak lain karena kamar mandi dan dapurnya ambrol pascahujan deras mengguyur, Selasa (21/3) malam.

"Saya masih takut masuk ke rumah. Untuk sementara saya masih tidur di saudara yang kebetulan bersebelahan," katanya saat ditemui di lokasi, Rabu (22/3).

Budiyati merupakan satu di antara empat kepala keluarga (KK) yang menjadi korban talut sungai Belik yang longsor sepanjang sekitar 20 meter dan tinggi 3 meter, pada Selasa (21/3) malam. Akibat longsor tersebut, empat rumah warga dan aula musala Al Mutmainah di RT 9 RW 3 Klitren, ambrol.

Menurut Budiyati, tiga rumah warga lainnya yang terdampak longsor yakni Budi Tri Ningsih di bagian dapur dan kamar, rumah Sumaryana di bagian dapur serta Ninu Partini di bagian kamar dan dapur. Sebagian warga yang rumahnya terdampak longsor, tidur di depan rumah karena khawatir longsor susulan di bagian belakang rumah.

> Saya masih takut masuk ke rumah. Untuk sementara saya masih tidur di saudara yang kebetulan bersebelahan

Sementara, ada dua KK yang terpaksa mengungsi karena kondisi rumah tidak bisa ditempati. Yakni, Budiyati dan rumah milik Ninuk Parti. Adapun, peristiwa tersebut terjadi pada pukul 19.30 WIB.

"Setelah hujan lebat reda dan aliran sungai Belik turun, suara gemuruh terdengar. Saat itu, saya sedang menunggu bilasan di mesin cuci. Tiba-tiba ada gemuruh saya berlari ke jembatan, ternyata rumah ambrol," kenangnya.

Berharap perbaikan

Pascakejadian itu, Budiyati lantas menuju kembali ke rumahnya. Diketahui, ruang dapur dan kamar mandinya ambrol. Selain itu, mesin cuci yang berisi cuciannya juga ikut ambruk bersama dengan puing-puing bangunan. "Untungnya tidak hanyut," jelasnya.

● ke halaman 14

Budiyati Trauma Longsor Susulan

● Sambungan Hal 13

Budiyati berharap pemerintah kota setempat segera melakukan perbaikan. Pasalnya, kebutuhan air bersih pun cukup mendesak. Sejauh ini, warga terdampak pun melakukan aktivitas mandi, cuci, kakus di musala terdekat.

Lurah Klitren, Anggit Safrudin mengatakan, sejumlah instansi terkait seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta dan DIY sudah menandatangani lokasi. Pihaknya pun berupaya untuk menangani talut longsor dengan mengamankan material bangunan lebih dulu.

"Pengamanan material ini agar arus sungai menjadi lancar. Hal ini dikhawatirkan karena hujan deras masih akan sering turun," jelasnya.

Menurut Anggit, selama ini wilayah Klitren memang menjadi salah satu langganan banjir. Hal ini lantaran, banyak rumah warga yang mepet talut Sungai Belik. Tetapi, untuk talut longsor ini, kata dia, baru terjadi pertama kalinya.

Air cukup

Dia juga menjelaskan, untuk ketersediaan air bersih bagi warga terdampak masih aman karena dapat dicukupi dari warga terdekat dan musala. Termasuk, lokasi pengungsian juga tidak jadi persoalan karena warga mengungsi di tempat yang masih satu keluarga.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta serta Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Pasalnya, kewenangan penanganan sungai berada di tangan BBWSO.

"Sementara, untuk pembersihan material longsor akan dilakukan dengan kerja bakti bersama warga. Untuk yang retak-retak pun sudah diberi pembatas supaya aman," jelasnya.(ais)

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Klitren 2. BPBD 3. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005